

## LAMPIRAN 1

### HASIL WAWANCARA

Bambang Pharmasetiawan (Ketua Yayasan SD Kupu-kupu), menantu dari Menteri Pendidikan Daoed Joesoef, diwawancarai peneliti 23 Desember 2019.

**Menurut Bapak, sosok Bapak Daoed Joesoef seperti apa jika dilihat dari kepribadiannya ?**

Hampir 30 tahun saya disini melihat dan mengenal beliau, beliau itu sosok yang tegas pada satu keputusan. Tentu keputusan yang beliau ambil bukan keputusan yang mendadak, beliau pelajari dulu latar belakangnya dan dampaknya jika keputusan itu diambil. Semua yang dia lakukan berbasis seperti itu, sama juga dengan kritik-kritik yang dia tulis di dalam opini. Biasanya beliau menulis kritik-kritik di trakhir-trakhirnya itu di harian kompas secara rutin hampir setiap bulan. Sebelumnya pernah di Suara Pembaharuan maupun suara karya dsb. Beliau itu sangat peduli dengan bidang pendidikan sehingga mempengaruhi seluruh anggota keluarga, samapai ke anak dan cucu, sehingga tidak heran jika anak saya yang pertama atau cucu beliau yang pertama juga menjadi guru yaitu guru bahasa Inggris tapi sekarang sedang mengambil S2 di Amerika. Menantunya juga yaitu saya sendiri akhirnya terpengaruh dengan pendidikan. Tapi saya tidak tahu anak saya yang ke-2 kemarin sudah ditawarkan menjadi dosen di arkeologi walaupun masih tingkat 3. Jadi sampai di meja makan pun kita bicara soal pendidikan.

Melihat keseharian yang beliau lakukan itu rutin kalau pagi beliau jalan untuk kesehatannya, sehabis itu sarapan lalu masuk ke perpustakannya untuk membaca dan membaca koran. Jika kemudian harus ada yang ditanggapi beliau akan menulis opini. Terkadang opini itu sudah mirip opini keluarga, dia membuat kemudian melontarkan kepada kita, kita diskusi kalau perlu diskusi keras ya kita diskusi keras. Beliau orangnya lugas jika sudah A katakan A, jika B katakan B. Saya dan Istri menjaga bagaimana surat kabar itu jangan terlalu kuat, karena waktu itu pernah adasurat kabar kalau tidak salah Suara Karya dibredel gara-gara

tulisan beliau. Mangkanya saya bilang kan kasihan jadi hal ini saya lakukan agar tulisan tidak terlalu lembek, tajam tapi tidak terlalu menyinggung. Jadi itu adalah kebiasaan kita dan dia mau menerima masukan dari anak, menantu bahkan dari cucunya.

Dia juga ingin melibatkan cucunya di dalam beberapa penulisan. Contohnya dia pernah menulis buku tentang Borobudur, buku itu diterjemahkan kedalam bahasa Inggris oleh gramedia kompas, buku pertama yang dia tulis itu yang berjudul Emak yang diterjemahkan oleh penerjemah profesional yang dipilih oleh gramedia kompas. Tetapi untuk buku Borobudur dia meminta yang menerjemahkan itu anaknya, cucunya dan cucu menantu sehingga mereka bertiga yang menerjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Sama juga dengan buku terakhirnya yaitu Sebuah Memoar Anak Tiga Zaman, itu beliau tulis seluruhnya tapi kalau bagian terakhir-terakhir yang sudah ada sayanya, dia memberikan kepada saya “saya tidak tahu detail, mungkin saya salah tolong koreksi” kemudian saya koreksi, saya kasih catetan atau saya perbaiki, nanti dia akan pindahkan ke dalam gaya bahasanya.

Jadi itulah yang dia lakukan dan mungkin jarang bagi seorang menteri kalau mengetik pidatonya sendiri. Beliau itu mengetik pidatonya sendiri, tidak pernah mau dituliskan oleh orang lain. Karena dia bilang mau sampai titik koma itu adalah tanggung jawab dia, bagaimana tanggung jawab dia kalau itu yang menuliskan orang lain, itulah sebabnya dengan mesin ketiknya itu dia selalu menulis pidatonya sendiri. Sampai detik terakhir walaupun di ruang ICU, dia masih sempat memanggil saya dan berpesan tolong pendidikan jangan ditinggalkan. Itu pesan terakhirnya sebelum beliau wafat.

### **Bagaimana perjalanan pendidikan atau riwayat pendidikan bapak Daed Joesoef ?**

Jadi, beliau itu lahir di Medan. Beliau menamatkan pendidikan di Universitas Indonesia, kemudian menjadi dosen di Fakultas Ekonomi UI. Berbeda dengan teman-temannya di UI yang ingin pergi ke Amerika, beliau justru ingin

pergi ke Prancis. Pendidikan di Prancis itu kan berbeda, di Eropa itu budaya itu sangat melekat itulah sebabnya sampai akhir hayatnya beliau itu sangat erat kaitannya dengan budaya karena pendidikan itu bagian dari kebudayaan bukan sebaliknya. Oleh karena itu beliau ingin dipanggil *man of culture* yaitu manusia yang berbudaya. Pendidikan di Prancisnya yaitu di Sorbonne dan beliau mendapatkan dua gelar.

**Seperti yang kita ketahui, Bapak Daed Joesoef mengawali karir di dunia militer, lalu bagaimana perjalanan karir bapak sampai akhirnya menjadi menteri pendidikan ?**

Sebagai militer itu kan bukan sebagai militer profesional, hanya tentara pelajar. Dimana pada saat itu perjuangan kemerdekaan kan semuanya juga wajib. Itulah kewajiban warga negara, mangkanya itu yang selalu ditekankan oleh bapak. Dalam filosofinya “kalau kita semua lahir di Indonesia ini kita lahir sebagai seorang penduduk sesuai dengan etnis, suku, ras dan agama masing-masing, dengan pendidikan dia akan diubah dari penduduk menjadi seorang warga negara. Kalau penduduk ia tidak punya tanggung jawab terhadap negara, penduduk ya penduduk, orang asing tinggal disini pun itu adalah penduduk. Penduduk melalui pendidikan ia akan berubah menjadi seorang warga negara, kalau sudah menjadi warga negara ia punya hak dan kewajiban terhadap tanah air ini. Artinya siap berkorban, tidak perlu nyawa, tapi sekecil apapun ia berkorban untuk negeri ini” jadi itu prinsip yang dipegang sejak dulu dan kemudian menjadi menteri pendidikan karena itu sudah jalannya dia, karena dia telah memiliki pengalaman menjadi dosen dan konsep di bidang pendidikan. Pada saat itu ketika siang hari di telpon Pak Harto, ketika dia dipanggil dia tidak hanya menyiapkan sebagai menteri pendidikan tapi juga pertahanan, karena pada saat itu dia juga punya konsep di pertahanan. Tapi jabatan di pertahanan itu kan biasanya di pegang oleh militer. Ketika ditunjuk oleh Pak Harto menjadi menteri pendidikan, cerita yang selalu diulang kepada anak, menantu dan cucu yaitu ia bilang ke Pak Harto saya sudah menyiapkan konsep dalam pendidikan nasional, Pak Harto hanya diam dan bilang saya sudah tau, yang menjadi misteri siapa yang berbicara mengenai itu

kepada Pak Harto. Jauh sebelum itu beliau bertiga dengan Pak Hatta dan Hamengkubuwana IX pernah berdiskusi tentang pendidikan, pertahanan dan sebagainya. Jadi artinya Pak Harto mungkin tahu dari salah satu.

**Berkaitan dengan kondisi pendidikan, permasalahan apa yang bapak Daed Joesoef sebagai menteri pendidikan ?**

Bapak itu di Kabinet Pembangunan III dan sebelumnya sudah didahului oleh Pak Syarif Thayeb. Pada saat itu, Pak Syarif Thayeb sudah ada program SD Inpres, jadi SD Inpres itu adalah berdasarkan instruksi presiden membangun SD diberbagai plosok. Bapak hadir disana adalah yang melengkapi sisi tugas itu kondisi SD mangkanya sering mengadakan kunjungan. Kalo dari cerita, kadang-kadangada perusahaan yang ikut karna dia minta daripada nyumbang yang tidak-tidak lebih baik sumbang untuk pendidikan.

Pak Daed selalu mengatakan bahwa pendidikan itu yang menentukan nasib bangsa kedepan, dimana nanti kita tua, kehidupan nanti disitu bisa dipikirkan oleh pendidikan dan tidak oleh bidang-bidang yang lain. Karena pendidikan itu mendidik generasi masadepan. Selalu yang di contohkan atau di ceritakan kepada semuanya yaitu kisah Kaisar Hirohito. Ketika bom atom dijatuhkan di Jepang, yang pertama ditanyakan oleh Kaisar Hirohito ialah berapa jumlah guru yang masih hidup, ia tidak menanyakan berapa jumlah jenderal. Karena Kaisar tahu bahwa kalau ingin kembali membangun Jepang tulang punggungnya itu guru bukan tentara, bukan insinyur. Karena jika tidak ada guru, tidak akan ada yang mendidik.

Jadi mangkanya yang selalu ia katakan itu adalah profesi di dunia ini sebenarnya hanya 2 (guru dan budan guru). Tanpa guru, tidak ada namanya jadi menteri, jadi presiden, jadi jenderal, jadi insinyur, jadi dokter, semuanya harus dimulai dari jenjang SD, SMP, SMA. Jadi begitu pentingnya guru, itu konsep dia. Kemudian perjenjangan juga yang selalu dia pikirkan, perjenjangan itu jangan loncat ke kiri dan ke kanan. Pada saat kita kecil yang diajarkan iitu hanya sebatas informasi, masuk kedalam pengetahuan di sekolah menengah, dan masuk ke

perguruan tinggi ilmu pengetahuan yang bernalar. Nalar itulah yang selalu diucapkan oleh beliau dalam berbagai situasi. Nalar ini istilahnya seperti soal HOTS, jadi beliau sebenarnya sudah menggaungkan itu sejak tahun 70-an, mangkanya tulisannya itu banyak berbicara soal nalar. Termasuk kantornya dia yang di Tanah Abang, CSIS itu kan simbolnya Nalar Ajar Terusan Budi. Karena kita perlu sesuatu itu yang bernalar itulah sebabnya yang selalu dianjurkan oleh beliau adalah membaca sesuai dengan perintah Tuhan pertama kali kepada Rasulullah SAW.

**Kebijakan yang dikeluarkan Bapak Daoed Joesoef melalui Surat Keputusan No. 0211/U/1978 tentang kebijakan perubahan libur penuh di bulan puasa dan perubahan tahun ajaran baru. Apa yang melatar belakangi Bapak Daoed Joesoef mengeluarkan kebijakan tersebut ?**

Kalau kita kembali kepada Al-Qur'an firman Tuhan Rabi Jidni Ilman itu sering di pake pada saat seminar, tidak ada kan Rabi Jidi Qulus atau tambahkan uangku Tuhan, yang ada tambahkan Ilmuku. Mencari ilmu itu dengan cara apa? Dengan membaca dan belajar, dengan konsep itulah beliau mengatakan selama bulan ramadhan janganlah berhenti untuk mencari ilmu. Tuhan saja menyuruh kita untuk mencari ilmu samapi ke negeri Cin, jadi artiya selama bulan ramadhan ya belajar, terus menambah ilmu seperti yang diperintahkan oleh Tuhan. Ada beberapa kata ilmu dan beberapa kata nalar di dalam Al-Qur'an yang sudah beliau hitung tapi saya lupa, berarti perintah kepada kita semua itu adalah untuk belajar. Kalau kita libur, walaupun nanti libur belajar dirumah, pada kenyataannya kan tidak, nongkrong-nongkrong, keliling, tidur. Nah itu yang menjadi konsen beliau ketika itu adalah kenapa anak-anak dibiarkan tidak melakukan apa-apa, kalau mau ngaji dimesjid itu kan biasanya sore, siangya banyak yang keluyuran, nah dari pada seperti itu lebih baik belajar. Pada kenyataannya kan belajar setengah hari, jamnya dikurangi, gapapa tapi itu di isi dan menambah ilmu itu menambah pahala juga kan berlimpah di bulan puasa. Kenapa saya apus liburan itu karena banyak ditentang.



Jadi kebijakan itu diambil ketika dengan melihat mayoritas di dunia bahwa tahun ajaran baru itu di mulai di bulan Juli. Karena tahun ajaran baru itu dimulai di bulan Juli maka beliau merubah masuknya itu tidak lagi di bulan Januari, tahun ajaran baru itu dibulan Juli. Sehingga nanti di SMA atau SMP pun ada yang mau keluar negeri bisa sesuai, itu alasan pertama. Alasan kedua, enam bulan itu dipakai untuk memperdalam, karena dipandang ada beberapa ketertinggalan dalam pendalaman materi ajar. Sehingga waktu enam bulan itulah di isi untuk mengejar ketertinggalan.

Jelas pasti ada misalnya kalo kamu udah biasa makan gratis terus sekarang disuru bayar walaupun murah protes ga ? kan kamu ini udah ada istilah PW (posisi wenak), posisi wenak itu adalah ramadhan tiba libur tiba-tiba malah wah sekolah, pasti ada gejolak dari para ustad para ulama. Sampai saat ini pun gejolak itu masih ada, karena saya sering mendapat pertanyaan kenapa kebijakan ini diambil. Karena ya itu tadi kita kan tidak bisa memuaskan semua pihak. Manusia itu kan misalnya seperti pribhasa kepala sama hitam, rambutsama hitam tapi isi pikiran berbeda dan konsep berbeda.

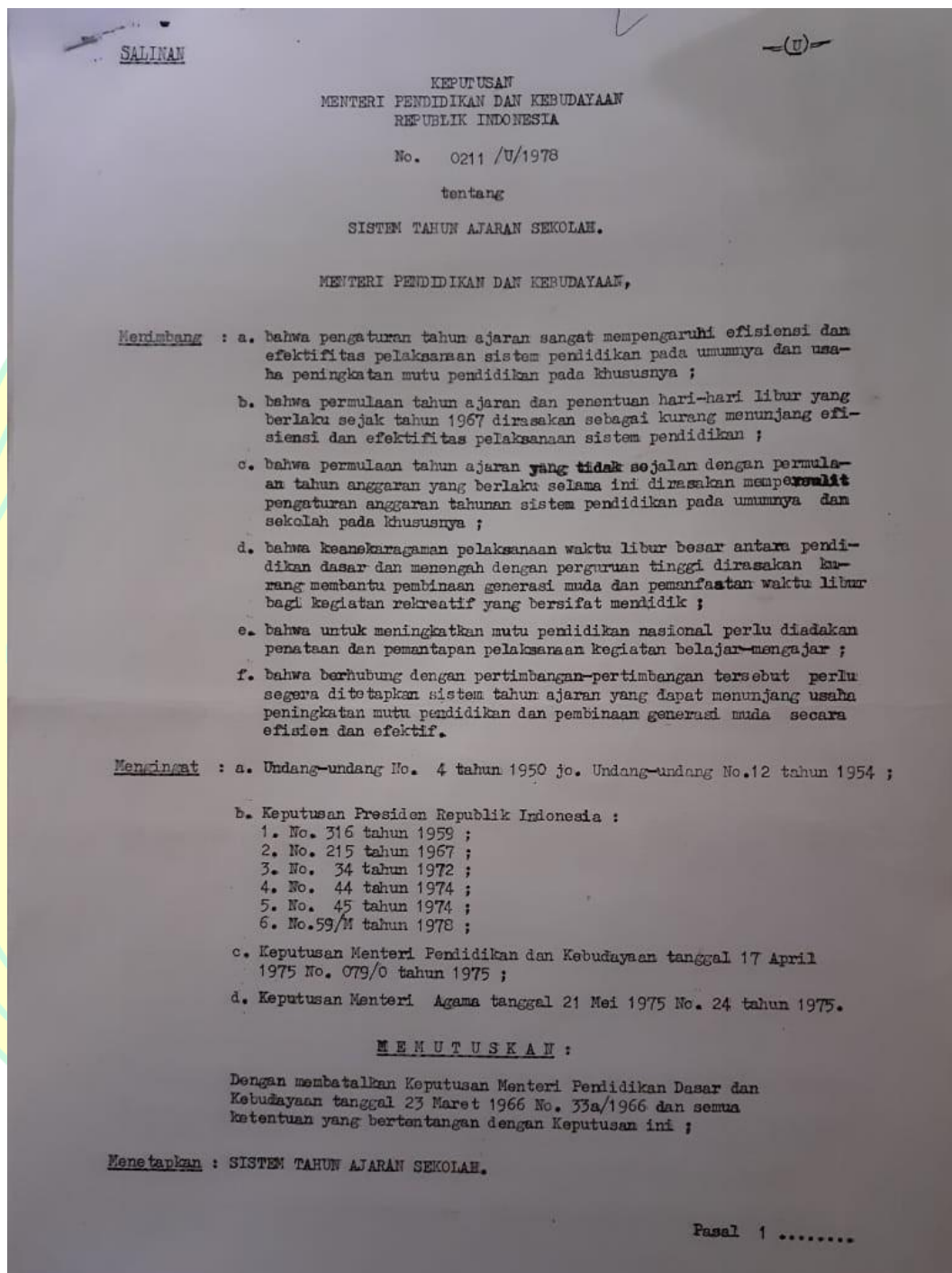
Gayanya Pak Daoed semua orang sudah kenal, orangnya kerkep (keras kepala) kalau sudah A ya A, sama dirumah juga begitu. Seperti ketika anaknya mau melanjutkan sekolah ke luar negeri, bapaknya karena sayang mau mengantar, tapi anaknya karena merasa sudah dosen jadi gensi diantarkan bapak ibunya. Akhirnya jalan keluarnya anaknya berangkat dulu, seminggu kemudian bapak dan ibunya menyusul. Nah Pak Daoed itu seperti itu keras kepalanya itu menurun sampai ke anaknya, ketika itu yang dihadapi pokoknya keputusan saya ini, saya sudah ambil dari hasil studi dipandang dampak baik dan dampak buruknya, kemudian ia terapkan , kalo sudah diketuk palu ya sudah ibaratnya kalau sudah A ya sudah bukan A tapi koma, tapi A titik, tidak memuaskan semua pihak yasudah.

**Menurut Bapak, seperti apa sosok Pak Daoed Joesoef sebagai menteri pendidikan ?**

Yang selalu dikatakan beliau sebagai pesan untuk semuanya ketika memasuki sebuah pekerjaan kamu harus sudah siap, yaitu datang ditunjuk sebagai menteri pendidikan dia harus sudah siap, bukan harus belajar dulu (bukan bermaksud untuk menyindir seseorang). Jadi dia sudah punya konsep, datang dengan konsep, kemudian pilih prioritas, kemudian jalankan sambil membenahi yang lainnya. Jadi kita tidak usah menunggu dulu, kalau misalkan diangkat lalu belajar dulu, lalu kapan akan memulainya. Harus sudah punya konsep sesimpel apapun dia harus sudah punya konsep, saya harus menjalankan apa kemudian dia jalankan. Jadi jangan menduduki jabatan tapi tidak tahu apa-apa, mencoba ini itu, kan bukan untuk dicoba-coba apalagi sektor pendidikan. Yang selalu diingatkan beliau itu runtuhnya suatu peradaban itu karena berbagai hal, salah satunya jika sektor pendidikan diabaikan. Satu opini yang ia tulis di Kompas terakhir-terakhir, ada satu judul yang ia ulang sampai tiga kali yaitu jangan main-main dengan pendidikan, karena jika kita main-main dengan pendidikan berarti kita main-main dengan masa depan.

Yang saya nilai dari Bapak itu ketegasan dan kejujurannya, kalo dia punya prinsip ini ya sudah pegang prinsip itu. Nilai paling penting yaitu manusia langka yang konsen dengan kebudayaan. Sewaktu masih menjadi mahasiswa di Sorbonne, dialah yang berusaha memperoleh dana dari UNESCO untuk pemugaran candi Borobudur. Dia bersaing dengan situs-situs lain di dunia agar dana tersebut dimenangkan oleh Indonesia. Setelah berhasil menang akhirnya dana tersebut turun bertepatan ketika Pak Daoed menjabat sebagai Menteri oleh karena itu, ia sering mengunjungi Borobudur pada masa pemerintahannya dan banyak sketsa-sektsa beliau disana. Jadi dia sangat konsen dengan kebudayaan, oleh karena itu ia ingin dipanggil *man of culture*, karena sampai akhir hayatnya yang ia perjuangkan adalah kebudayaan salah satunya pendidikan.

## LAMPIRAN 2





- 2 -

## Pasal 1

## PENCERTIAN

Tang dimaksud dalam Keputusan ini dengan :

1. sekolah, adalah Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, Sekolah Lanjutan Tingkat Atas dan Perguruan Tinggi dan lembaga pendidikan formal lainnya ;
2. tahun ajaran, adalah waktu yang direncanakan untuk kegiatan belajar-mengajar termasuk waktu libur bagi pencapaian secara optimal tujuan pendidikan ;
3. permulaan tahun ajaran, adalah hari dimulainya kegiatan belajar-mengajar untuk tiap tahun ajaran bagi siswa dan mahasiswa ;
4. waktu libur, adalah masa ditiadakannya kegiatan belajar-mengajar di sekolah ;
5. libur caturwulan dan semester, adalah liburan yang diadakan pada akhir caturwulan bagi sekolah yang menggunakan Sistem Caturwulan dan merupakan liburan yang diadakan pada akhir semester bagi sekolah yang menggunakan Sistem Semester ;
6. libur umum, adalah waktu libur yang diadakan untuk memperingati peristiwa nasional atau keagamaan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Menteri Agama ;
7. libur khusus, adalah waktu libur yang diadakan sehubungan dengan peringatan keagamaan, hari peringatan lainnya, keadaan musim, waktu panen, karena sesuatu bencana alam atau ada keperluan lainnya diluar ketentuan tentang libur umum ;
8. libur besar, adalah waktu libur yang diadakan pada akhir tahun ajaran ;
9. hari sekolah efektif, adalah hari belajar yang betul-betul digunakan untuk kegiatan belajar-mengajar sesuai dengan tuntutan kurikulum ;
10. minggu sekolah efektif adalah masa belajar selama enam hari kerja, yang betul-betul digunakan untuk kegiatan belajar-mengajar dan yang tidak boleh kurang dari jumlah jam pelajaran per minggu sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku untuk sesuatu sekolah ;
11. sistem caturwulan, adalah satuan waktu pemberian pelajaran, yang berlangsung sekitar 80 (delapan puluh) hari sekolah efektif ;
12. sistem semester, adalah satuan waktu pemberian pelajaran, yang berlangsung sekitar 120 (seratus dua puluh) hari sekolah efektif ;
13. kegiatan sosial, adalah kegiatan non-kurikuler yang dilakukan para siswa dalam rangka membantu kegiatan-kegiatan sosial masyarakat sekitarnya.

## Pasal 2

## FUNGSI WAKTU LIBUR

Waktu libur sekolah sebagai bagian integral dari strategi dan kegiatan pendidikan secara menyeluruh, berfungsi :

1. sebagai waktu jeda sesudah suatu periode belajar di sekolah guna memulihkan tenaga jasmani dan rohani dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi periode belajar berikutnya ;
2. sebagai waktu jeda yang digunakan oleh guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk mengikuti program penataran ;
3. sebagai waktu yang digunakan untuk menghormati hari besar tertentu bagi pembinaan jiwa sosial, budaya, agama, seni, pengetahuan dan lain-lain ;
4. sebagai waktu yang dimanfaatkan bagi pembinaan mental-fisik dan pembinaan rekreasi ;
5. sebagai waktu beralihnya konsentrasi pendidikan dari sekolah ke pendidikan pada keluarga dan masyarakat.

Pasal 3 .....

- 4 -

## Pasal 7

Demi efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu libur sekolah sebagaimana tersebut pada pasal 1 dan 2, ditetapkan pemanfaatan waktu libur sebagai berikut :

1. bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya, hari libur supaya dimanfaatkan untuk peningkatan pengetahuan dan kemampuan profesi masing-masing ;
2. bagi siswa dan mahasiswa di samping kegiatan bersama keluarga, waktu libur supaya dimanfaatkan untuk melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut :
  - 2.a. olah raga ;
  - 2.b. kesenian ;
  - 2.c. wisata remaja ;
  - 2.d. Kepramuksan ;
  - 2.e. Palang Merah Remaja ;
  - 2.f. pendidikan lalu lintas ;
  - 2.g. pendidikan luar sekolah sesuai dengan minat dan bakat sekelompok siswa dan mahasiswa ;
  - 2.h. kegiatan lain yang bersifat rekreatif dan mendidik.

## Pasal 8

## PENGELOLAAN WAKTU LIBUR

Agar maksud tersebut pada pasal 7 ayat (1) dan (2) dapat dicapai secara efektif, pola pengelolaan hari libur ditetapkan dengan mengikuti petunjuk sebagai berikut :

1. peningkatan mutu pengetahuan dan kemampuan guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam bentuk seminar, lokakarya, penataran dan bentuk lainnya, supaya diselenggarakan pada hari libur dan diatur bersama oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dalam hal ini unit yang bersangkutan, dengan organisasi profesional kependidikan dan keguruan.
2. pemanfaatan hari libur untuk siswa dan mahasiswa supaya diatur dan diselenggarakan secara bersama antara sekolah yang bersangkutan, orang tua dan lembaga sosial lainnya seperti Pramuka, organisasi pemuda, organisasi keolahragaan, organisasi kesenian dan organisasi lainnya yang bergerak dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional.

## Pasal 9

## PENGATURAN PELAKSANAAN

- (1) Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi diberi wewenang untuk mengatur pelaksanaan ketentuan tersebut pada pasal 8 bagi sekolah di lingkungannya masing-masing dan diwajibkan melaporkannya kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- (2) Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan di Propinsi dan Pimpinan Perguruan Tinggi yang bersangkutan dan Kepala Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri diberi wewenang untuk mengatur pelaksanaan operasional ketentuan tersebut pada pasal 8 dan ayat (1) pasal ini bagi sekolah dalam lingkungannya masing-masing dan diwajibkan melaporkannya kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan tembusan kepada para Pimpinan Unit Utama dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

## Pasal 10

## KEGIATAN SOSIAL

- (1) Dalam melaksanakan kegiatan sosial, sekolah harus memperhitungkan jumlah minimum hari sekolah efektif yang harus diselenggarakan, sesuai dengan ketentuan tersebut pada pasal 3 ayat (1).

(2) Sejalan .....

- 3 -

## Pasal 3

## HARI SEKOLAH EFEKTIF DAN MINGGU SEKOLAH EFEKTIF

- (1) Dalam satu tahun ajaran berlaku sekurang-kurangnya 240 (dua ratus empat puluh) hari sekolah efektif dan sebanyak-banyaknya 245 (dua ratus empat puluh lima) hari sekolah efektif.
- (2) Bagi sekolah yang menggunakan sistem Caturwulan jumlah hari/minggu sekolah efektif berlaku sekurang-kurangnya 78 (tujuh puluh delapan) hari/13 (tiga belas) minggu dan sebanyak-banyaknya 84 (delapan puluh empat) hari/14 (empat belas) minggu untuk 1 (satu) caturwulan.
- (3) Bagi sekolah yang menggunakan sistem Semester, jumlah hari/minggu efektif berlaku sekurang-kurangnya 114 (seratus empat belas) hari/19 (sembilan belas) minggu dan sebanyak-banyaknya 126 (seratus dua puluh enam) hari/21 (dua puluh satu) minggu untuk 1 (satu) semester.

## Pasal 4

## LAMANTYA SETIAP JENIS LIBUR

- (1) Libur Caturwulan I dan II masing-masing berlangsung selama 6 (enam) hari kerja, sedang libur Caturwulan III adalah Libur Besar.
- (2) Libur Semester I berlangsung selama 6 (enam) hari kerja dan libur Semester II adalah Libur Besar.
- (3) Libur Khusus berlangsung maksimum 8 (delapan) hari kerja bagi sekolah yang menggunakan sistem Caturwulan dan maksimum 14 (empat belas) hari kerja bagi sekolah yang menggunakan sistem semester dalam satu tahun ajaran, dengan pengertian bahwa pada tahun kabisat, Libur Khusus ditambah 1 (satu) hari kerja.
- (4) Libur Umum pada umumnya berjumlah 12 (dua belas) hari kerja, dan bilamana dalam suatu tahun ajaran ada libur umum yang jatuh pada hari minggu atau hari libur lainnya, maka kelebihan hari Libur Umum itu digunakan untuk menambah Libur Khusus.
- (5) Libur Besar berlangsung selama 30 (tiga puluh) hari kerja.
- (6) Jika hari minggu berjumlah 52 (lima puluh dua) hari, maka kelebihan harinya digunakan untuk menambah Libur Khusus.

## Pasal 5

## WAKTU LIBUR YANG BERLAKU SECARA NASIONAL DAN LOKAL

- (1) Libur Umum dan Libur Besar berlaku serentak untuk seluruh sekolah nasional pada seluruh tingkatan Sekolah.
- (2) Libur Caturwulan atau Semester dan Libur Khusus dapat diatur dengan menyesuaikan pada keperluan setempat oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan di Propinsi atau Pimpinan Perguruan Tinggi yang bersangkutan, atau Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri.

## Pasal 6

## WAKTU LIBUR DALAM BULAN PUASA

- (1) Pada dasarnya bulan puasa adalah waktu belajar.
- (2) Untuk memberikan kesempatan beribadah puasa dan berhari raya Idul Fitri ditetapkan hari libur selama 10 (sepuluh) hari kerja yang diatur sebagai berikut :
  - a. 3 (tiga) hari kerja pada permulaan bulan Puasa ;
  - b. 7 (tujuh) hari kerja di sekitar hari raya Idul Fitri.

Pasal 7 .....



- 5 -

- (2) Sejalan dengan ketentuan tersebut pada ayat (1) sekolah tidak diperkenankan mengikuti kegiatan sosial seperti :
- a. perayaan ulang tahun daerah atau kota dan badan atau organisasi lainnya ;
  - b. penjemputan tamu ;
  - c. lain-lain bentuk kegiatan sosial,
- tanpa persetujuan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- (3) Ketentuan tersebut pada ayat (2) tidak berlaku bagi kegiatan yang diadakan dalam rangka penyambutan Presiden dan Wakil Presiden.
- (4) Bila kegiatan tersebut pada ayat (2) dan (3) dilakukan, maka hari tersebut diperhitungkan sebagai hari Libur Khusus.

Fasal 11

SEKOLAH SWASTA

- (1) Sekolah swasta dapat mengatur waktu libur sekolahnya sendiri tanpa menyirang dari pasal 3, 4, 5, dan 7.
- (2) Pengaturan tentang waktu libur sekolah sebagaimana tersebut pada ayat (1) harus terlebih dahulu diberitahukan kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan di Propinsi dan dengan memberikan tembusan kepada Gubernur Kepala Daerah Tingkat I.

Fasal 12

AWAL DAN AKHIR TAHUN AJARAN

- (1) Tahun ajaran dimulai pada hari Senin ketiga bulan Juli dan apabila hari Senin ketiga bulan Juli hari libur, maka tahun ajaran dimulai pada hari berikutnya yang bukan hari libur.
- (2) Akhir tahun ajaran ialah hari yang jatuh sehari sebelum awal tahun ajaran berikutnya.

Fasal 13

MASA PERALIHAN

- (1) Dengan berlakunya ketentuan tersebut pada pasal 12, tahun ajaran 1978 menjadi tahun ajaran 1978/1979.
- (2) Dengan adanya ketentuan tersebut pada ayat (1), dalam masa peralihan antara tahun ajaran 1978/1979 dengan 1979/1980, yaitu antara bulan Januari sampai dengan permulaan tahun ajaran baru 1979, untuk pendidikan dasar dan menengah diperoleh kelebihan waktu belajar sekitar 20 (dua puluh) minggu belajar efektif.
- (3) Kelebihan waktu belajar efektif tersebut pada ayat (2) harus dimanfaatkan bagi :
- a. usaha peningkatan mutu pendidikan ;
  - b. pemantapan penataan administrasi dan penataran tenaga kependidikan bagi mantapnya pelaksanaan sistem pendidikan nasional mulai tahun ajaran 1979/1980.
- (4) Pelaksanaan ketentuan tersebut pada ayat (3) akan diatur dalam pedoman tersendiri.
- (5) Pada bulan puasa tahun ajaran 1978/1979 semua sekolah kecuali Perguruan Tinggi secara penuh diliburkan.
- (6) Masa peralihan bagi Perguruan Tinggi akan diatur dalam ketentuan tersendiri.

Fasal 14 .....

- 6 -

Fasal 14  
LAIN - LAIN

- (1) Hal-hal yang belum diatur dalam Keputusan ini akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.
- (2) Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, kecuali ketentuan tersebut pada pasal 3, 4, dan 12 ayat (1) mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 1979.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 5 Juli 1978  
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,

t.t.d.

( Dr Daed Joesoef )

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Sekretariat Negara,
2. Sekretariat Kabinet,
3. Semua Menteri Koordinator,
4. Semua Menteri Negara,
5. Semua Menteri,
6. Sekjen. Dep.P dan K,
7. Inspektur Jenderal Dep.P dan K,
8. Semua Dirjen. dalam lingkungan Dep.P dan K,
9. Ketua BPK pada Dep.P dan K,
10. Semua Sekretaris Ditjen, Itjen dan BPK dalam lingkungan Dep.P dan K,
11. Ditjen. Hukum dan Perundang-undangan Dep.Kehakiman,
12. Semua Direktorat, Biro, Pusat, Inspektur dan P.N. dalam lingkungan Dep.P dan K,
13. Semua Kepala Kantor Wilayah Dep.P dan K di Propinsi,
14. Semua Gubernur Kepala Daerah Tingkat I,
15. Semua Koordinator Perguruan Tinggi Swasta,
16. Semua Universitas/Institut/Sekolah Tinggi/Akademi dalam lingkungan Dep.P dan K,
17. Badan Pemeriksa Keuangan,
18. Ditjen. Anggaran,
19. Ditjen. Pajak,
20. Dit. Perbendaharaan Negara dan Tatalaksana Anggaran,
21. Semua Kantor Perbendaharaan Negara,
22. Badan Administrasi Kepegawaian Negara,
23. Lembaga Administrasi Negara,
24. BAPPENAS,
25. L.I.P.I.,
26. Biro Pusat Statistik,
27. Ketua DPR-RI,
28. Komisi IX DPR-RI.-



Salinan sesuai dengan aslinya  
untuk Penyetujuan Rancangan Peraturan  
Perundang-undangan Dep.P dan K,

( Rudi Hardjo )

NIP. 136427447



## LAMPIRAN 3

✓

SALINAN (u)

KEPUTUSAN  
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

No. 0226 /K/1978

tentang

Pungutan Dan Penggunaan SPP-S.L. Akibat Adanya Perubahan  
Sistem Tahun Ajaran Sekolah.

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,

Menimbang :

- a. bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 5 Juli 1978 No. 0211/U/1978 telah diadakan perubahan sistem tahun ajaran sekolah;
- b. bahwa dengan adanya ketentuan tersebut pada sub a, tahun ajaran 1978 menjadi tahun ajaran 1978/1979 dan tahun ajaran 1979/1980 dimulai pada tanggal 16 Juli 1979;
- c. bahwa berhubung dengan hal tersebut pada sub a dan b, dipandang perlu menetapkan perubahan pungutan dan penggunaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan - Sekolah Lanjutan selama bulan Januari s/d Juli 1979.

Mengingat :

- a. Keputusan Presiden Republik Indonesia :
  1. No. 44 tahun 1974 ;
  2. No. 45 tahun 1974 ;
  3. No. 59/M tahun 1978 ;
- b. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Keuangan tanggal 29 Desember 1976 No. 0326/K/1976  
No. KEP-1704/MK/IV/12/1976 ;
- c. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 5 Juli 1978 No. 0211/U/1978.

Mendengar dan : a. Saran dan pendapat Menteri Keuangan ;

Memperhatikan : b. Saran Panitia Evaluasi dan Monitoring Masalah SPP.

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan :

Pertama : Tarip pungutan "Sumbangan Pembinaan Pendidikan Sekolah Lanjutan", selanjutnya dalam Keputusan ini disebut "SPP-SL", mulai bulan Januari sampai dengan Juli 1979 adalah sebesar 50 % setiap bulan dari pada tarip yang ditetapkan dan berlaku pada tahun 1978.

Kedua : (1) Penggunaan dana SPP-SL tersebut pada pasal "Pertama" ditentukan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pelajaran .....	25 %
2. Kesejahteraan pegawai sekolah dengan dasar merata dan sebanding .....	54 %
3. Kegiatan pelajar .....	8 %
4. Supervisi dan pengelolaan .....	8 %
5. Pemerataan pendidikan .....	5 %

(2) Penggunaan dana tersebut pada ayat (1) diatur secara sentral oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan di Propinsi.

Ketiga : ...

JUN 20  
20

- 2 -

- Ketiga : Sistem pelaporan penerimaan dan penggunaan dana SPP-SL tersebut dalam Keputusan ini sama seperti tersebut dalam Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Keuangan tanggal 29 Desember 1976 No. 0328/K/1976  
No. KEP-1704/MK/IV/12/1976.
- Keempat : Hal-hal lain yang belum diatur dalam Keputusan ini akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 1979.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 20 Juli 1978  
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,  
t.t.d.

( Dr Daed Joesoef )

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada :

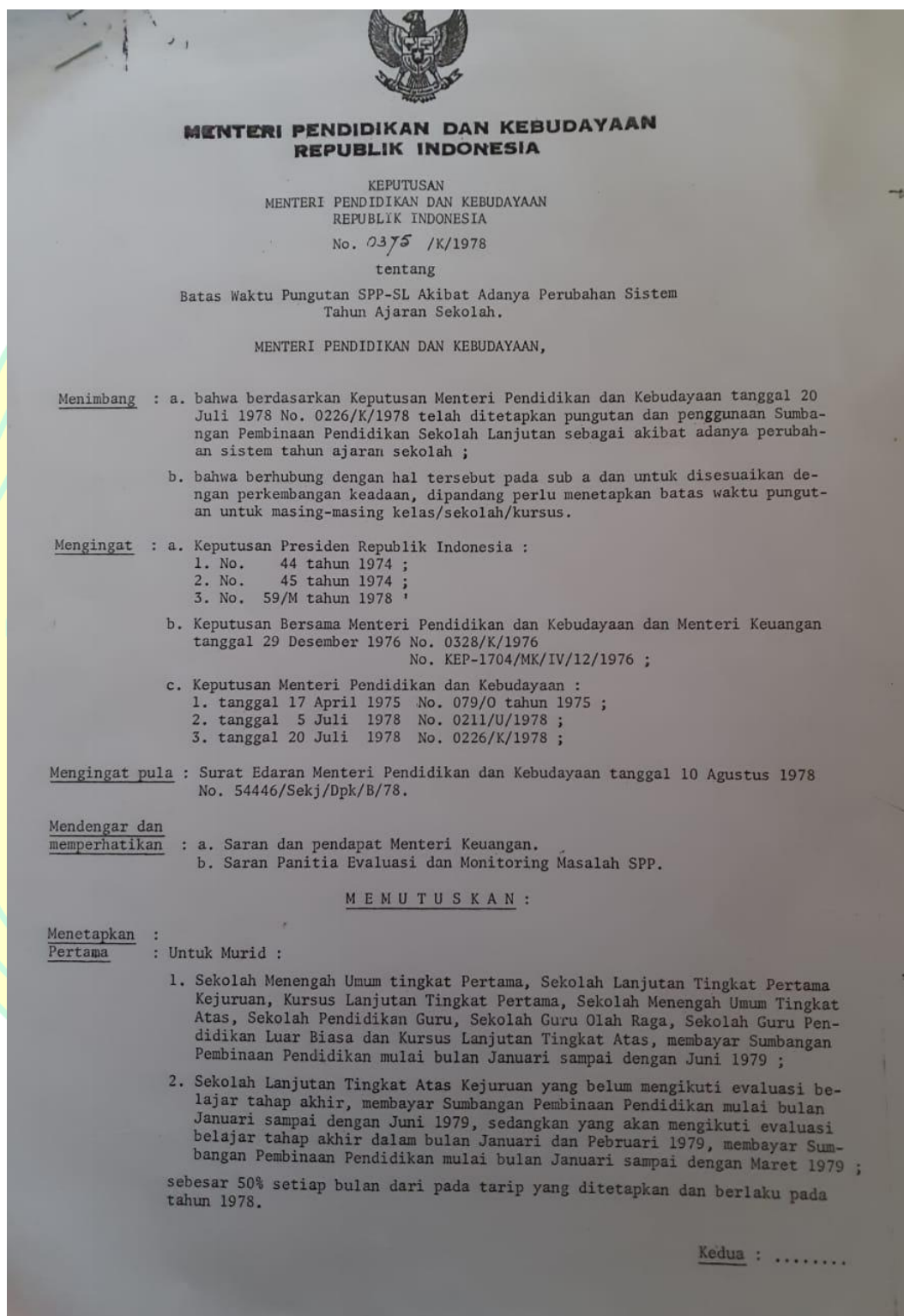
1. Sekretariat Negara,
2. Sekretariat Kabinet,
3. Semua Menteri Koordinator,
4. Semua Menteri Negara,
5. Semua Menteri,
6. Sekretaris Jenderal Dep. P dan K,
7. Inspektur Jenderal Dep. P dan K,
8. Ketua BP3K pada Dep. P dan K,
9. Semua Direktur Jenderal dalam lingkungan Dep. P dan K,
10. Semua Sekretaris Direktorat Jenderal dan Inspektur Jenderal dan BP3K dalam lingkungan Dep. P dan K,
11. Direktorat Jenderal Ekum dan Perundang-undangan Dep. Kehakiman,
12. Semua Direktorat, Biro, Pusat, Inspektur dan P.M. dalam lingkungan Dep. P dan K,
13. Semua Kepala Kantor Wilayah Dep. P dan K di Propinsi,
14. Semua Koordinator Perguruan Tinggi Swasta,
15. Semua Universitas/Institut/Sekolah Tinggi/Akademi dalam lingkungan Dep. P dan K,
16. Semua Gubernur Kepala Daerah Tingkat I,
17. Badan Pemeriksa Keuangan,
18. Ditjen. Anggaran,
19. Ditjen. Pajak,
20. Dit. Perbendaharaan Negara dan Tatalaksana Anggaran,
21. Semua Kantor Perbendaharaan Negara,
22. Bank Negara Indonesia 1946 Cabang Jakarta Kota di Jakarta,
23. Kantor Besar Bank Negara Indonesia 1946 di Jakarta,
24. Badan Administrasi Kepegawaian Negara,
25. Lembaga Administrasi Negara,
26. Biro Pusat Statistik,
27. BAPPENAS,
28. L.I.P.I.,
29. Ketua DPR-RI,
30. Komisi IX DPR-RI.-

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Bagian Penyusunan Rancangan Peraturan  
Perundang-undangan Dep. P dan K,

( Budihardjo )  
NIP. 130427447

BIRO HUKUM DAN HUMAS DEPDIKBUD	
SENAYAN - JAKARTA	
NO :	
TGL :	

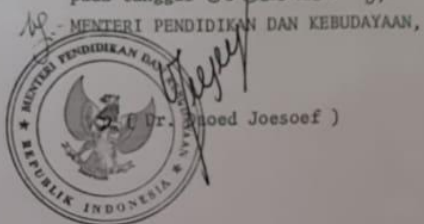
## LAMPIRAN 4



- 2 -

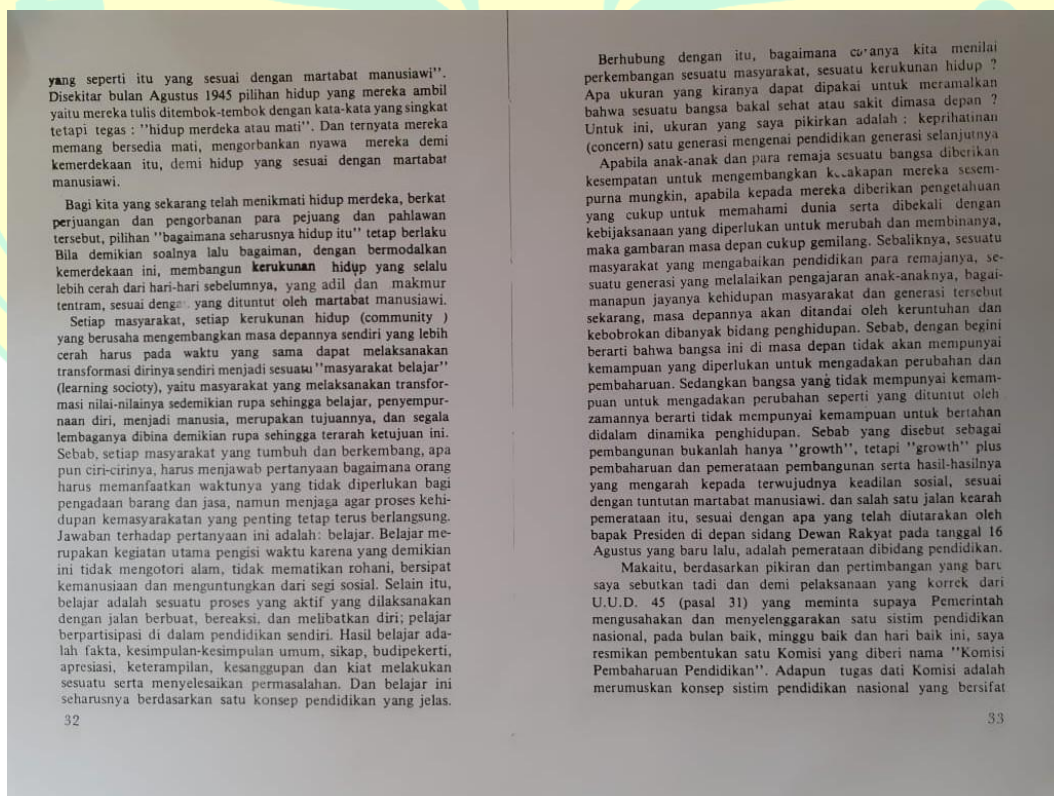
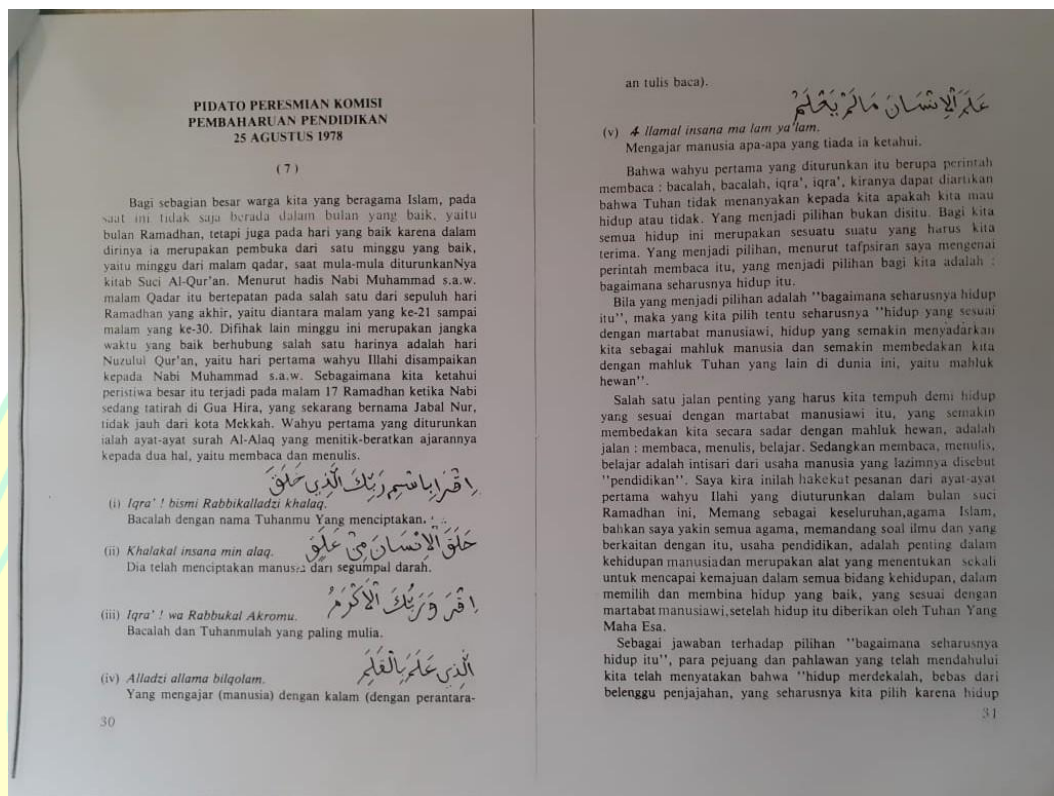
- Kedua : Hal-hal lain yang belum diatur dalam Keputusan ini akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.
- Ketiga : Dengan berlakunya Keputusan ini, semua ketentuan yang bertentangan dengannya dinyatakan tidak berlaku.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 1979.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 30 Desember 1978.





## LAMPIRAN 5





semesta, menyeluruh dan terpadu. Semesta dalam arti meliputi semua elemen kebudayaan (logika, etika, estetika, keterampilan, nilai-nilai moral dan spiritual); menyeluruh dalam arti meliputi setiap jenis dan jenjang pendidikan serta pendidikan dalam dan luar sekolah; terpadu dalam arti membina secara jelas kaitan fungsional maupun hubungan suksesif antara jenjang, antara jenis dan antara jenis dan jenjang pendidikan.

• Sifat semesta dari sesuatu sistem pendidikan penting agar manusia tidak terjerumus kedalam pemujaan yang berlebihan kepada ilmu, teknologi dan teknokrasi. Di dalam zaman teknologi ini orang cenderung memandang ilmu pengetahuan (science) sebagai faktor yang terpenting, walaupun bukan satu-satunya faktor, di dalam proses penyempurnaan manusia, pembinaan lingkungan dan pembangunan masyarakat. Saya kira kita tidak dapat membantah bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan sarana yang sangat dapat diandalkan untuk memperoleh pengertian yang lebih dalam dan untuk memecahkan berbagai persoalan hidup tetapi saya pikir kita tidak boleh mengabaikan jalan lain kearah kenyataan. Nilai intrinsik ilmu pengetahuan akan meningkat apabila manusia, melalui sistem pendidikan, dibuat sadar akan adanya cara lain untuk menggarap-pengalaman manusia, seperti seni musik, sastra, lukis, tari dan bentuk-bentuk ekspresi yang lain. Pengakuan atas validitas cara berpikir yang lain diperlukan untuk memahami sepenuhnya makna kehidupan kita pada masa lampau, masa kini serta masa depan. Perasaan artistik tentulah memiliki alasan-alasannya sendiri apabila dan di mana penalaran ilmiah tidak mampu memberikan penjelasan. Dengan kompleksitas dan bahaya yang semakin meningkat daripada lingkungan fisik dan tehnologis, setiap usaha pendidikan yang memperhitungkan semua elemen kebudayaan bahkan sudah merupakan satu keharusan berhubung usaha seperti ini, bila dilakukan secara sistematis dan terarah, akan sangat membantu manusia meningkatkan kesanggupannya menyatakan hakikat manusiawinya.

• Sifat menyeluruh dari sesuatu sistem pendidikan penting karena dalam dunia dewasa ini, pelajaran seseorang tidaklah selesai pada saat ia meninggalkan bangku sekolah atau pada saat ia menerima gelar kesajarannya. Ia harus terus belajar, karena

34

pengetahuan dan teknologi terus tumbuh dan berkembang. Maka itu pendidikan modern tidak lagi cukup dengan sekadar memberikan pengetahuan, sikap belajar dan disiplin (budi pekerti) di dalam lingkungan dinding sekolah, tetapi harus diarahkan pada usaha untuk mengungkapkan pikiran untuk dapat belajar dan terampil mengenai cara mencari ilmu dan pengetahuan dengan usaha sendiri, untuk menumbuhkan bernalar secara analitis dan untuk membangkitkan kemampuan pikiran yang terus bertanya, sintesis. Artinya belajar harus dimungkinkan juga terjadi diluar dinding sekolah, yaitu dirumah, di jalan, di tempat pekerjaan, di tengah-tengah masyarakat. Ini adalah belajar melalui kehidupan (learning by living) atau belajar melalui pekerjaan membuat sesuatu (learning by doing) dan yang umumnya disebut sebagai pendidikan luar sekolah (nonformal education). Namun untuk masyarakat kita, belajar yang terorganisir (organized learning) diluar pendidikan formal ini seharusnya meliputi pula pendidikan orang dewasa demi membangkitkan kemampuan dirinya sendiri (self reliance) dan melalui kemampuan ini, kesanggupan berpartisipasi secara aktif didalam proses pembangunan bangsa. Hal ini berlaku terutama disektor pedesaan, dimana sebagian terbesar warga kita hidup, termasuk para pemuda, yang oleh karena sesuatu dan lain hal tidak pernah mendapat kesempatan untuk belajar didalam lingkungan dinding sekolah.

• Sifat yang terpadu dari sesuatu sistem pendidikan penting untuk mengelakkan isolasi dari sesuatu jenjang pendidikan terhadap jenjang lainnya, terutama berikutnya. Masing-masing jenjang tidak boleh tumbuh dan berkembang demi kesempurnaan jenjang itu sendiri tanpa menghiraukan kesatu-paduan jalur pendidikan sebagai keseluruhan. Isolasi yang terdapat diantara jenjang pendidikan satu terhadap lainnya, sama bahayanya dengan isolasi dari sistem pendidikan itu sendiri terhadap perkembangan kehidupan dan masyarakat yang terjadi disekitarnya. Dipihak lain, kaitan-kaitan yang jelas antara berbagai jenis pendidikan dan antara setiap jenis dengan jenjang yang tidak terletak dalam jalur jenisnya juga penting demi mengelakkan kebutaan bagi perkembangan bakat dan kemampuan anak-didik. Setiap anak-didik yang membuktikan kemampuannya untuk menyempurnakan dirinya secara spirituil harus dimungkinkan untuk mencapai

35

kesempurnaan diri tersebut.

Kebudayaan suatu bangsa tentunya harus terus tumbuh, sesuai dengan keadaan pertumbuhan lingkungan dan zaman, kaitan berkaitan dengan pertumbuhan kebudayaan bangsa-bangsa lainnya. Dalam wujudnya pertumbuhan itu lebih banyak menyangkut bentuk penampilannya, namun tidak jarang pula pertumbuhan itu secara perlahan-lahan membawa pergeseran norma-norma dan tata nilai. Berhubung dengan itu jika kita menghendaki adanya kesinambungan yang serasi dalam pertumbuhan kebudayaan Indonesia, kiranya perlu dipikirkan dari sekarang norma-norma dan tata nilai kehidupan yang dapat menjadi pedoman dalam merumuskan ciri-ciri logika, etika, estetika, keterampilan dan budi pekerti manusia-manusia yang akan ditumbuhkan melalui proses pendidikan nasional Indonesia. Norma-norma semacam itu sudah tentu harus merupakan kesepakatan bersama dari bangsa Indonesia sendiri, meskipun di dalamnya mungkin terdapat juga nilai-nilai kemanusiaan yang sifatnya universal.

Pengalaman kita menunjukkan dengan jelas bahwa Pancasila, baik dalam ungkapannya sebagai pandangan hidup maupun sebagai pengatur tata kehidupan bernegara, seperti tertera dalam Pembukaan dan Batang Tubuh Undang-Undang Dasar 1945, memiliki ciri-ciri yang sanggup dijadikan pedoman yang dimaksudkan, karena pertama, Pancasila merupakan refleksi cetusan hati nurani dan tekad bangsa Indonesia pada detik-detik sejarah yang paling menentukan ketika seluruh perhatian dan kemauannya dicurahkan untuk mewujudkan kemerdekaan Indonesia; kedua, sejarah kehidupan bangsa Indonesia selama ini menunjukkan betapa Pancasila membuktikan dirinya sebagai realita norma-norma luhur kesepakatan bangsa Indonesia yang tidak tergoyahkan. Oleh karena itu, kiranya tiada pilihan lain bahwa pedoman yang harus menjadi dasar (perumusan) sistem pendidikan nasional kita adalah Pancasila, sehingga Pendidikan Nasional adalah Pendidikan Pancasila.

Maka dengan memperhitungkan perkembangan dimasa depan dari lingkungan internasional, regional dan nasional, sistem pendidikan nasional kita yang berdasarkan Pancasila, UUD 45, yang bersifat semesta, menyeluruh dan terpadu itu, harus dapat melaksanakan sekaligus secara bersamaan sesedikitnya tiga tugas

36

pokok, yaitu, pertama menjamin adanya kesinambungan hidup manusia Indonesia, tidak hanya secara biologis tetapi juga, dan lebih-lebih, secara politiko-ideologis; kedua, menunaikan tugas manusiawi, dalam arti membantu anak-didik untuk dapat memenuhi dengan baik tugas-tugas utama kemanusiannya, yaitu oto-transformasi, oto-indentifikasi dan oto-pengertian; ketiga, melaksanakan tugas kemasyarakatan (civic mission) yang sesuai dengan tuntutan UUD 45, ditetapkan lima tahun sekali oleh MPP dan dinyatakan didalam GBHN.

Didalam menjalankan pekerjaannya yang tidak ringan ini, Komisi diberi waktu selama satu setengah tahun, terhitung mulai bulan September 1978. Cara bekerja Komisi ditetapkan meliputi tiga tahap dan setiap tahap terdiri dari enam bulan. Enam bulan yang pertama berupa pengumpulan data dan bahan, baik berupa pikiran serta pendapat yang tertulis maupun tidak tertulis. Untuk keperluan ini anggota-anggota Komisi diminta untuk sedapat mungkin mengumpulkan gagasan dan pikiran dari seluruh pelosok tanah air, baik yang hidup didalam lingkungan kesajaranaan dimana ia menjadi anggota, yang terdapat dilingkungan aktipitas dimana ia bekerja, maupun yang tercurut dilingkungan hidup dimana ia berada. Enam bulan yang kedua dipakai oleh Komisi untuk merumuskan konsep sistem pendidikan nasional berdasarkan ramuan gagasan dan pikiran yang telah dikumpulkan. Dalam tahap ini bila dianggap perlu Komisi dapat mengadakan seminar-seminar kecil ataupun melontarkan apa yang dipikirkannya ke masyarakat untuk mendapat umpan balik. Enam bulan yang ketiga dan terakhir dipergunakan oleh Komisi untuk berdialog dengan masyarakat, sesuai dengan kebiasaan hidup berdemokrasi dan sesuai pula dengan keputusan GBHN bahwa pendidikan bukan hanya tugas Pemerintah, tetapi juga keluarga dan masyarakat. Untuk keperluan ini Komisi akan menyebar-luaskan konsepnya ke masyarakat guna dibahas dan ditanggapi. Tanggapan-tanggapan yang bersifat konstruktif akan diambil untuk menyempurnakan konsep dan konsep yang sudah disempurnakan itu akan disajikan kembali ke masyarakat. Jumlah dialog ini selama tahap terakhir yang enam bulan itu sudah tentu tergantung dari cepat-tidaknya reaksi dan tanggapan masyarakat. Yang penting masyarakat, termasuk para keluarga,

37

diajak berpartisipasi didalam proses pendidikan, sesedikitnya pada tahap perumusan konsepnya.

Apabila satu setengah tahun telah lampau dan dari pihak Komisi telah mantap dengan konsep yang disusunnya, Komisi akan dibubarkan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan akan mengambil konsep tersebut untuk kemudian diserahkan kepada Pemerintah, dengan atau tanpa perbaikan seperlunya. Terang konsep ini akan dibahas secara mendalam oleh kabinet dan apabila dari pihak pemerintah sudah terdapat kesesuaian pendapat dan konsep itu, maka berdasarkan konsep ini akan disusun Undang-Undang Pokok Pendidikan dan Kebudayaan. Sebab pada dasarnya sesuatu undang-undang adalah dasar hukum untuk melakukan sesuatu pikiran, sesuatu konsep. Maka itu sebelum undang-undang itu disusun, konsep yang dikandung oleh undang-undang itu hendaknya jangan sekadar "tersirat", tersembunyi dibalik artikel dan ayat, tetapi dibuat jelas dan eksplisit. Ini sesuai pula dengan yang dinyatakan oleh pasal 31 UUD 45, yaitu Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan (pengajaran) nasional, yang diatur dengan undang-undang. Sudah barang tentu Undang-Undang Pokok Pendidikan dan Kebudayaan yang disusun berdasarkan konsep pendidikan nasional tadi akan diserahkan pada waktunya kepada Dewan Perwakilan Rakyat untuk dibahas dan disyahkan sebagaimana mestinya, dan didalam menyerahkan itu beserta konsep sistem pendidikan nasional yang hendak diatur oleh Undang-undang yang bersangkutan.

Apabila Undang-Undang Pokok Pendidikan dan Kebudayaan itu telah mendapat persetujuan dari Lembaga legislatif kita maka dari situ baru akan dapat disusun perundang-undangan lainnya yang menyangkut pendidikan pada khususnya dan pengembangan kebudayaan pada umumnya yang sifatnya lebih terperinci, misalnya: Undang-Undang Pendidikan Tinggi, Undang-Undang Pendidikan Dasar dan Menengah, Undang-Undang Pendidikan Prasekolah, Undang-Undang Permuseuman, Undang-Undang Perpustakaan, Undang-Undang Cagar Budaya, dll.

Sebagai keseluruhan Komisi beranggotakan sebanyak 21 orang. Setiap orang menjadi anggota Komisi sebagai pribadi. Keanggotaan ditetapkan berdasarkan perhatian dan minat anggota yang bersangkutan dibidang pendidikan pada khususnya

38

dan dibidang kebudayaan pada umumnya baik berdasarkan pikiran tertulis yang selama ini telah disajikan kepada masyarakat maupun berdasarkan aktipitasnya dikedua bidang tersebut, baik sebagai profesional maupun sebagai pencinta. Disamping itu penguasaan berbagai pengetahuan penunjang bagi perumusan sesuatu konsep pendidikan yang dimiliki dan dikuasai oleh anggota juga turut diperhitungkan, baik pengetahuan sebagai hasil pemikiran abstrak maupun pengetahuan yang dirumuskan dari pengalaman kerja dan pengalaman hidup dan semua pengetahuan itu selama ini telah pernah disajikan secara tertulis. Walaupun kedudukan mereka didalam Komisi sebagai pribadi, namun, seperti telah saya katakan tadi, kepada mereka ini diminta untuk meminta untuk dan mengumpulkan pendapat dari orang, lembaga dan berbagai lingkungan kerukunan hidup dimana mereka terlibat, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Semua kita tentunya mengetahui bahwa usaha mereka ini mengumpulkan gagasan dan pikiran guna rumusan konsep sistem pendidikan nasional tidak akan berhasil bila anggota masyarakat, kita semua, tidak responsif. Satu kesukaran yang kini sudah dapat dibayangkan adalah bahwa kita belum hidup dalam tradisi tulisan. Orang belum terbiasa atau enggan untuk menuliskan pendapatnya, tetapi tetap berharap agar orang lain mengetahui apa yang dipikirkannya dan berharap agar orang datang mewawancarainya. Berhubungan dengan ini dalam kesempatan ini, saya menghimbau kepada seluruh anggota masyarakat, kepada seluruh keluarga untuk turut menyumbangkan buah pikiran guna dipakai sebagai bahan rumusan sistem pendidikan anak-anak kita. Dalam kesempatan ini pula saya menghimbau kesediaan media tertulis, surat kabar dan majalah, untuk mulai saat ini menyediakan secara teratur rubrik khusus untuk analisa, pikiran dan gagasan dibidang pendidikan. Dengan begini pikiran-pikiran ini, betapapun sederhananya, tidak hanya diketahui oleh Komisi, tetapi dapat pula diketahui oleh sebanyak mungkin anggota masyarakat. Marilah kita membiaskan diri untuk membagi apa yang kita ketahui dengan orang lain, to share our knowledge to each other, tanpa keharusan untuk turut menyetujui kesimpulan dari pikiran dan pendapat yang bersangkutan. Yang terpenting adalah

39

kebiasaan untuk saling membagi pengetahuan dan pikiran ataupun gagasan dan menyebar-luaskannya secara tertulis. Kepada berbagai media tertulis yang saya perhatikan selama ini telah menyediakan rubrik khusus tentang pendidikan, banyak sedikitnya sebagai "response" terhadap himbuan yang telah saya ajukan didalam berbagai kesempatan secara terpisah-pisah, saya mengucapkan diperbanyak terimakasih. Terimakasih saya ucapkan pula kepada orang-orang yang telah bersedia menyajikan berbagai pikiran dan gagasan mengenai pendidikan pada khususnya dan kebudayaan pada umumnya. Yakinihlah bahwa tulisan-tulisan dan analisa seperti itu tidak pernah saya lewat begitu saja dan di Departemen Pendidikan dan Kebudayaan hal-hal seperti ini digunting dan dikumpulkan secara setia.

Kepada Komisi Pembaharuan Pendidikan dan semua anggotanya saya mengucapkan selamat bekerja. Saya tahu pekerjaan yang dilimpahkan kepada Saudara-saudara tidak sederhana, tidak ringan dan pasti tidak mungkin diharapkan untuk dapat disetujui oleh setiap orang. Namun pekerjaan perumusan sistem pendidikan nasional sudah mendesak, sangat diperlukan dan merupakan satu pekerjaan yang penting dan terhormat. Sedangkan imbalannya, khususnya imbalan finansilnya, praktis tidak ada. Karena ini pula saya yakin bahwa Saudara-saudara menerima permintaan saya untuk menjadi anggota Komisi bukanlah untuk imbalan itu tetapi demi kepentingan kita bersama, kepentingan nasional kita dihari-hari mendatang. Untuk kesediaan bekerja secara sukarela ini saya mengucapkan diperbanyak terimakasih.

Peresmian Komisi Pembaharuan Pendidikan ini, seperti telah saya katakan tadi, bertepatan dengan bulan baik, minggu baik, hari baik, yaitu hari-hari Nuzul Qur'an, yaitu turunnya Kitab Suci Al-Qur'an pada Lailatul Qadar atau malam yang penuh kemuliaan dan kebenaran. Mudah-mudahan peristiwa peresmian ini mendapatkan kemuliaan dan kebesaran serta berkah yang sebesar-besarnya sehingga menjadi hari yang lebih baik dari seribu bulan bagi kita semua.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Dr. Daoud Joesoef

40

#### PIDATO MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PADA UPACARA SERAH TERIMA PENGELOLAAN TUGU NASIONAL

TANGGAL 26 AGUSTUS 1978.

(8)

Para hadirin yang terhormat.

Hari ini kita sama-sama menyaksikan peresmian pengelolaan Tugu Nasional. Tugu Nasional ini sejak semula dimaksudkan sebagai suatu perlambang peringatan bagi saatnya bangsa Indonesia mencapai tonggak sejarah terwujudnya cita-cita bangsa yang telah bangun kembali sebagai suatu bangsa yang merdeka. Dengan mengambil bentuk arsitektur yang melambangkan suatu lingga dan yoni dimaksudkan menunggalnya unsur-unsur yang menjadikan sebab timbulnya kesuburan dan kemakmuran. Ruangan sejarah di rongga dasar tugu dimaksudkan untuk mencerminkan perjalanan sejarah pembentukan bangsa Indonesia yang pernah mengenal masa kejayaan yang gemilang, disusul kemudian oleh masa penjajahan yang suram dan diakhiri dengan kebangkitan bangsa yang tiada hentinya memberontak untuk mencapai dan mempertahankan kemerdekaan yang diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945. Kemelut dan segala rintangan sebagai negara yang baru lahir dan berakhirnya suatu masa pengorbanan dan bersatunya kembali seluruh tanah air secara utuh dari Sabang sampai Marauke, sesuai dengan yang dicita-citakan. Ke-empat puluh delapan diorama yang menggambarkan puncak-puncak peristiwa sejarah Indonesia, dimulai dari zaman nirlaka dan berakhir dengan peristiwa kembalinya Irian-Jaya ke pangkuan Negara kesatuan Republik Indonesia, sekalipun tidak selengkap yang kita inginkan, khususnya bagi rakyat dan anak didik kita, dapat dimanfaatkan sebagai suatu proses pengenalan sejarah bangsa yang perlu dihayati untuk mengenal diri pribadi sebagai warganegara bangsa yang merdeka yang pernah punya tempat yang disegani bangsa-bangsa lain dan yang kemudian mengalami zaman pahitnya penjajahan dan zaman penuh kebangkitan dan perjuangan untuk tegak kembali sebagai bangsa yang merdeka selaras dengan hak asasi dan

41



LAMPIRAN 6

KESATUAN, KEDAMAIAN DAN KEBAHAGIAAN UMMAT

No. 1527 TAHUN KE-VI

terhadap BAM apabila menjadi anggota IBF. Sulaiman mengatakan tidak ada masalah apabila ikut ambil bagian dalam "Dunia" pertama diselenggarakan oleh WBF di Inggris, Cina, mulai Juni apabila mereka Malaysia, Jepang, India dan Indonesia merupakan negara yang tetap memihak WBF terbetuk akhir 1978. Keputusan apakah anggota IBF atau WBF akan tetap memihak WBF atau ke WBF dalam pertemuan ini bulan ini ketika mengadakan pertemuan antara yang berubungan dengan penggerakannya turunan tangkis perebutan Pemas.

**FILM**

Rabu, 9 Mei 1979  
GARDEN HALL  
0-19.30-21.30  
bualan Guna2 Isteri M...  
N CINEMA I  
18.00-20.00-22.00  
sualan Guna2 Isteri M...  
THEATRE  
19.30-21.30  
sualan Guna2 Isteri M...  
THEATRE  
16.00-19.00-21.00  
sualan Guna2 Isteri M...  
THEATRE  
16.30-19.30-21.30  
sualan Guna2 Isteri M...  
RIA THEATRE  
9.30-21.45  
sualan Guna2 Isteri M...  
THEATRE (STAR)  
7.00-22.00  
sualan Guna2 Isteri M...  
UDUR THEATRE  
00-22.00  
m Minutes  
L RAYA  
30-21.30  
e Minutes  
HEATRE  
00-21.00  
e Minutes  
ANGUN THEATRE  
30-21.30  
i Minutes  
EKOT THEATRE  
6-21.30  
PS.

**TELEVISI**

9 Mei 1979  
e Anak-anak, dan  
sur.  
(Nisanlara  
intones

KAMIS, 10 MEI 1979

**Sekolah<sup>2</sup> Ma'arif NU libur selama bulan Puasa**  
— juga madrasah<sup>2</sup> Tg. Priok

# SK Ment. P&K yg tidak liburkan sekolah dalam bulan Puasa meresahkan rakyat

**TUKAR KENANGAN.** Sekjen PBB Kurt Waldheim dan nyonya disertai pejabat-pejabat tinggi PBB Rabu pagi mengadakan kunjungan ke rumah Presiden Soeharto di Istana Merdeka dan diinjeksi dengan pembicaraan empat mata antara Presiden dengan Sekjen PBB. Tampak Presiden Soeharto, Sekjen PBB Kurt Waldheim, Ny. Tina dan Nyonya Kurt Waldheim ketika diadukan tukar menkar kenang-kenangan di ruangan Jajara Istana Merdeka. (Photo: "Antara" AR)-

**Kurt Waldheim :**  
**Vietnam sedia kerjasama dengan PBB untuk penyelesaian masalah pengungsi**

Jakarta, (Pelita).- Perdana Menteri Vietnam Phan Van Dong bersedia bekerjasama dengan Komisi PBB Urusan Pengungsi, bagi usaha penyelesaian masalah pengungsi Vietnam.

Kesediaannya ini dikemukakan kepada Sekjen PBB Kurt Waldheim yang berkunjung ke Vietnam baru2 ini, untuk suatu pembicaraan mengenai masalah yang sama.

Sekjen PBB Kurt Waldheim seusi pertemuannya selama 1 1/2 jam dengan Presiden Soeharto di Istana Merdeka Rabu kemarin, mengatakan kepada para wartawan, mereka telah membicarakan masalah internasional secara luas termasuk yang menyangkut situasi berkecuali di Asia Tenggara. "Titik berat pembicaraan adalah Asia Tenggara", katanya.

Kepada Presiden Soeharto dijelaskannya hasil2 kunjungannya baru2 ini ke Hanoi, Peking, Korea Utara, Korea Selatan, Manila dan Kuala Lumpur. Sehaliknya Presiden menjelaskan posisi Indonesia sehubungan dengan perkembangan Asia Tenggara. Kedua tokoh ini mempunyai persamaan pandangan dalam masalah yang menyangkut

Jakarta, (Pelita)-  
Drs. H.A. Chalik Ali, anggota DPR-RI menyatakan, Surat Keputusan Menteri P dan K Dr. Daed Joesoef No. 0211/U/1978 yang tidak meliburkan sekolah umum dalam bulan suci Ramadhan cukup meresahkan masyarakat luas. Keputusan tsb bertentangan dengan UU No. 4/1950, oleh karena itu Presiden supaya mencabut / tambah keputusan Menteri P dan K tsb.

Dalam keterangan persnya Rabu kemarin, Chalik Ali mengungkapkan keresahan masyarakat akibat keputusan Menteri P dan K tsb. Dirasakannya ketika baru2 ini mengunjungi berbagai Daerah, yakni ketika DPR-RI melaku kan reses dan mengadakan peninjauan ke Daerah2.

Menurut Chalik Ali dari fraksi Persatuan itu, yang meresahkan rakyat ialah isi SK Menteri D Joesoef yang menyatakan, "pada dasarnya bulan puasa adalah waktu belajar." Lebih meresahkan lagi keterangan Menteri Daed Joesoef baru2 ini yang mengizinkan liburan bulan puasa dengan sisa2 politik kolonial Belanda.

Dikatakan oleh Chalik Ali, keresahan rakyat itu patut mendapat perhatian kita bersama. Hendaknya disuluti, keresahan ini dirasakan oleh semua Umat Islam, baik penduduk Pulau Sumatra maupun penduduk Golongan lain.

Keretahan masyarakat tsb

dibaca oleh Chalik Ali sebagai cecup beralasan, mengingat itu jua hukum SK Menteri P dan K No. 0211/U/1978 tgl 5 Juli 1978 itu lebih rendah daripada UU no. 4/1950. Pasal dari SK /Menteri P dan K yang menentukan hapusnya liburan puasa itu menjurus bertentangan dan melanggar pasal 26 UU No. 4/1950 tsb.

Liburan puasa yang diadakan oleh Menteri P dan K terdahulu adalah berlandaskan pada UU No. 4/1950, yakni mengizinkan liburan puasa dengan nilai2 Agama sesuai dengan kandungan pasal 26 UU No. 4/1950 tsb.

Bertentangan dengan UUD-45.

Chalik Ali lebih jauh menyimpulkan bahwa SK Menteri P dan K itu cenderung bertentangan dengan UUD 1945, karena SK tsb bertentangan dengan UU No. 4/1959 sedang UU No. 4/1950 merupakan pelaksanaan pasal 31 UUD 1945 tentang Pendidikan yang menampung jiwa pasal 29

(Bersembung ke hal VII)

**PM Choi pagi ini tinggalkan Indonesia :**  
**Tetap akan usahakan penyatuan secara damai ke dua Korea**

Jakarta, (Pelita)  
PM Korea Selatan, Choi Kyu Hah menyatakan pihaknya akan tetap mengutamakan terciptanya perdamaian disamping Korea serta mengizinkan kedua negeri yang kini terbagi dua itu secara damai.

la mengemukakan hal tsb. dalam jumpa pers tadi malam di Wisma Negara setelah mengadakan pembicaraan dengan pejabat-pejabat tinggi Indonesia.

telah dicapai dan akan lebih memperluas kerjasama ekonomi yang menguntungkan kedua negara.

Indonesia merasa puas dengan sukses yang dicapai berbagai usaha patungan (joint ventures) antara kedua negara terutama di bidang industri konstruksi.

Dalam hubungan ini Indonesia menghargakan Korea Selatan lebih aktif lagi dalam ikut serta dalam berbagai proyek pem-

DI UNCTAD. I platonya di d  
Menko Eku  
Peron dunia  
Mania, (Antar  
Menko Ek  
Widjojo keta  
ke Konferen  
Mania dalu  
konferensi  
penag.  
Menteri W  
depan ribuan  
menegaka  
struktural in  
cerminan p  
berkembar  
dari pada k  
sendiri da  
mengambil  
dalam pen  
yang mer  
nasional.  
Widjojo  
balkan ek  
diarahkan  
pembangu  
karena hal  
ekonomi me  
masalah p  
ekonomi na  
amal dari  
negara ber  
keharusan  
kepentingan  
dan industri



... setiap...  
 arip yang...  
 diri...  
 enumpang...  
 sering...  
 ut ketika...  
 uang pas...  
 ai dengan...  
 Walikota...  
 ak jarang...  
 tersebut...  
 ta2 yang...  
 aik seperti...  
 ngumuman...  
 nya mau...  
 naik saja

... li bemo...  
 bersikeras...  
 p sesuai...  
 inginkan...  
 50,- untuk...  
 I & II...  
 ergan II...  
 dor dan...  
 endangkan...  
 gan I dan...  
 ak lain...  
 makai jasa...  
 juga perlu...  
 a Walikota...  
 mengambil...  
 dengan

... tentukan...  
 labuhan...  
 pelabuhan...  
 Barat kini...  
 gkat kan...  
 ar untuk...  
 yang

... bak air...  
 3 seharga...  
 ri Proyek...  
 an dan...  
 asilitas...  
 Barat di...  
 selesai...  
 buhan ini...  
 bak air

ngkap basah

... riedi perampokan

... pengemudi tersebut...  
 Untuk itu masyarakat...  
 mengharapkan, agar pihak...  
 yang berwenang segera turun...  
 tangan agar hal2 yang tidak...  
 diinginkan, seperti cekcok atau...  
 perang mulut karena hanya...  
 uang beberapa perak saja itu...  
 jangan sampai terjadi. (ZSA).--

## Lembaga Pendidikan Ma'arif Jatim liburkan semua madrasah/sekolahnya

Surabaya, (Pelita).  
 Lembaga Pendidikan Ma'arif  
 Jawa Timur yang membina 725  
 Tk, 3.683 M.I, 63 Aliyah/SMA,  
 299 SMP, 228 Kejuruan di  
 seluruh Jawa Timur, dalam  
 bulan Romadlon yad meliburkan  
 seluruh Madrasah/Sekolah dalam  
 lingkungannya mulai dari ting-  
 katan Taman kanak2 sampai ke  
 tingkat sekolah lanjutan.

Hal itu dituangkan dalam  
 surat keputusan no.  
 PW/79/D-3/IV/1979 tgl. 26  
 April 1979 yang ditanda-tangani  
 oleh Achmad Buchori dan  
 Muslich Chusnan, Wk.Ketua dan  
 Sekretaris Ma'arif Wilayah. Se-  
 bagai pertimbangan disebutkan,  
 bulan Romadlon adalah merupa-  
 kan bulan suci bagi Ummat  
 Islam yang penuh dengan kegiat-  
 an-kegiatan ibadah pada waktu  
 siang dan malam hari. Khusus-  
 nya bagi murid-murid Madrasah/  
 Sekolah Ma'arif dalam bulan  
 Romadlon ini; dipergunakan  
 untuk menambah pengetahuan  
 agama di Pondok-Pondok Pe-  
 santren dan sekaligus merupakan  
 latihan dan pendidikan mental.

Dalam surat keputusan tsb.  
 dikatakan, libur puasa bulan  
 Romadlon 1399 H, dimulai  
 pada hari Sabtu tl. 21 Juli 1979  
 sampai dengan hari Jum'at tgl.  
 31 Agustus 1979, Berlangsung

... Bangkalan...  
 sudah seringkali dilakukan...  
 Ketika penggrebekan tanggal 8  
 April '79 yang dilakukan oleh  
 Dansek Kwanyar, didapati  
 seorang anggota Polri pangkat  
 prajurit II bernama Jhr. yang  
 dinas di Komsek Kwanyar ikut  
 berjudi dan kabarnya telah

... selama 35 hari kerja.  
 Di samping itu Lp. Ma'arif  
 menetapkan permulaan masuk  
 tahun ajaran 1979, mulai 1 Juli  
 1979 dan hari belajar efektif  
 dimulai tgl. 16 Juli 1979.

**PP.Ichyaul Ulum.**  
 Sementara itu Pondok Pe-  
 santren Ichyaul Ulum Dukun  
 Gresik yang di asuh oleh  
 KH.Ma'sum Sufyan, dalam  
 menghadapi ibadah bulan suci  
 Romadlon, akan meliburkan se-  
 luruh sekolah/Madrasah yang  
 dikoordinirnya, mulai Taman  
 Kanak2 sampai ke Tk. Aliyah/  
 SLTA.

Drs. Robah Ma'sum putra  
 pengasuh Pondok tsb. dalam  
 keterangannya kepada Pelita,  
 mengatakan pertimbangan me-  
 liburkan selama bulan puasa,  
 adalah karena sudah jadi tradisi  
 Pondok Pesantren Ichyaul Ulum.

Selama masa liburan Ro-  
 madlon kegiatan dialihkan ke  
 Solat Taroweh, Tadarus dan  
 dilanjutkan dengan kuliah su-  
 buh. Karena semalaman para  
 siswa/santri tidak tidur, keadaan  
 psiknya pada siang hari sudah  
 payah dan loyo.

Dalam kondisi yang demikian  
 tidak bijaksana pendidikan se-  
 kolah pada siang hari dilaksana-  
 kan.(Sh).

... lebih dulu.  
 Hal bisa dikaji  
 bandarnya bernam  
 mau membera  
 sedangkan Pol  
 dikompromi," de  
 masyarakat itu  
 jalur hubungan  
 bandar judi di da

Yang dimi  
 masyarakat sete  
 'tutup saja r  
 ditempati judi  
 karena kalau tet  
 di itu ketenangan  
 jadi terganggu  
 pencurian tamba  
 dan anak-anak di  
 banyak yang l  
 bertaruh dan me  
 malas bekerj  
 mengharap kan  
 bertaruh.

Kata tokoh mas  
 tak mau disebut  
 kalau mau m  
 silahkan datang k  
 Karena tempatny  
 dari jalan raya d  
 pengunjungnya m  
 keluar rumah. (Sh)

**7 Pemb...**  
 Bandung, (Pelita)  
 Dua kapal pu  
 (trawl) selesai  
 perairan Tanju  
 Centigi Wetan,  
 Sinfang Kabupate  
 dibajak oleh tujuh  
 pekan lalu.

Hanya dalam te  
 empat dari tujuh  
 berhasil ditangk  
 Keamanan Laut (K  
 Air Sional Cirebon  
 Sektor Sindang.

Laporan dari p  
 Keamanan Lau  
 menyebutkan,  
 pembajakan ka  
 harimau yang per  
 Jawa Barat, terjad  
 03.00 subuh tang  
 yang lalu.

Para pembajak  
 perlawanan dari

## Pelita

Syekh Al-Jufri :

### Ummat Islam sepakat utk liburkan anak didiknya

Jakarta, (Pelita).:-

Ummat Islam Indonesia sudah sepakat bahwa dalam bulan suci Ramadhan akan meliburkan anak didiknya dari sekolah2, demikian ditandaskan oleh Muballigh Syekh Al-Jufri dalam sambutannya pada peringatan Isra' dan Mi'raj di Perguruan Islam Attahiriyyah Jl. Melayu Besar Jakarta Ahad kemarin.

Dalam pidatonya yang bersemangat dihadapan ribuan kaum Muslimin/Muslimat, selanjutnya Al-Jufri menegaskan kepercayaannya terhadap kebijaksanaan Presiden Suharto untuk memikirkan persoalan keresahan umat Islam tsb. Dalam hal ini ummat Islam sudah cukup sabar, mereka tidak akan melakukan perbuatan bermacam-macam. Tetapi yang sangat dikhawatirkan adalah jika keresahan dan jeritan hati nurani ummat Islam itu tidak mendapat perhatian ada orang yang kuwalat, kata Syekh Al-Jufri yang disambut dengan hangat oleh hadirin.

Menyinggung dari hikmah peringatan Isra' dan Mi'raj, Al-Jufri mengatakan hendaknya kita berpegang pada iman dan hikmah, Juga Ulama jika ia mau masih dibilang Ulama, biar menjadi anggota DPR atau pejabat Pemerintah harus berpegang teguh kepada iman dan hikmah agar segala sesuatu dapat dipertanggung jawabkan kepada Allah SWT. Lebih2 lagi dalam soal akidah hendaknya Ulama jangan sampai menggeser pendiriannya atau plin-plan, katanya.

Ummat Islam seperti paku

Turut pula memberikan sambutannya bekas Duta Besar RI untuk Saudi Arabia H. Aminuddin Azis yang antara lain mengatakan, jangan coba-coba

mengganggu gugat ummat Islam, mereka akan cukup sabar menghadapi segala cobaan. Karena jika terus di ganggu Ummat Islam akan seperti paku, bila dipukul akan terus menancap, tambahna.

Diantara perwakilan negara Islam yang hadir, ikut memberikan sambutan Duta Besar Irak di Indonesia Hisyam Fahri Nafi' yang berpidato dalam bahasa Arab dengan perterjemahannya Al-Msawwa. Sedianya juga akan berbicara anggota DPRD DKI Jakarta H.M.Syukur Ya'cub BA, tetapi berhubung sesuatu hal berhalangan hadir.

Peringatan Isra' Mi'raj ini yang diselenggarakan Majelis Talim Attahiriyyah, didahului oleh pengajian rutin yang seperti biasa dipimpin oleh KH. Hasbiallah, Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan Maulid dipimpin oleh H.M. Yasin dan H. Abubakar.

Acara Isra' Mi'raj diawali dengan pembacaan Al-Qur'an oleh Muhyar Ardi, sedang Pemimpin Umum Attahiriyyah K.H.M. Thahir Rohili membacakan "Dardir Mi'raj" dalam bahasa Arab. Disusul dengan sambutan tasyakuran oleh Pimpinan Harian Attahiyah Drs. M.H. Syatiri Ahmad. Bertindak sebagai protokol H. Abdullah Ramli. (R-5).:-

### Qori/qoriah wakil Jaksel terpilih

JAKARTA, (Pelita). =

Saifullah dari Kecamatan Kebayoran Lama, Fathullah dari Pasar Minggu, Arfiah dari Cilandak dan Masniah dari Kebayoran Lama masing-masing Jum'at malam terpilih sebagai qori dan qoriah yang akan mewakili wilayah kota Jakarta Selatan dalam MTQ tingkat DKI



**PENJELASAN :** Ketua Umum Peringkat II telah memberi penjelasan di Jakarta tgl. 30 dan 31 Mei 1974 Departemen masuk menjadi satu dampingi Ny. Umar Wirahadikusumah

Usul masyarakat dapat

### Pedagang akan diber

Jakarta, (Pelita).

Para pedagang K-5 yang selama ini memenuhi Jl. Nusa disamping PD. Pasar Jaya, Pasar Kramat Jati Jakarta Timur dalam waktu dekat ini akan dibersihkan oleh pihak Kamtib Walikota dan Kamtib Kec. Kramat Jati.

Menurut Camat Kramat Jati Drs. H. Semerudhi hari Sabtu dibersihkannya pedagang K-

Jakarta yang akan diselenggarakan nanti malam.

Keempat qori dan qoriah golongan anak-anak tersebut terpilih bersama delapan qoriah lainnya dalam seleksi yang diselenggarakan selama lima hari berturut-turut di diklat LP Cipete Selatan dibawah bimbingan instruktur Usta H.Abdul Azis Muslim, Zay

10 Pemuka masyarakat



1 Besok segenap bangsa  
ingat hari lahir Ibu Kita  
Kartini.

2 Mamat hanya ingatkan  
wanita agar lebih ramah  
teknik bekerja tanpa  
mengurus rumah tangga.

3 Menpan/Wakil Ketua Bappenas  
cam kelambatan AS dalam  
LNG Indonesia.  
- Bagus, bagus, bagus, siapa  
mulai berani sama Amerika,  
Cina, siapa saja.

4 Warnya Uni Sovyet ajak Cina  
wiki hubungan.  
- baiklah, biar kanlah, biar  
tilah sama naga dan  
ng, apalagi sama naga yang  
rang.-



**JARINGAN TERSIER.** Pemerintah dalam jangka tiga tahun merencanakan pembangunan jaringan tersier meliputi persawahan seluas 360.000 hektar di seluruh Indonesia. Untuk tahun 1978/1979 akan dikerjakan jaringan tersier persawahan seluas 104.076 hektar dilaksanakan melalui program padat karya gaya baru dan bantuan Inpres daerah Tingkat II. Gambar sebuah salur tersier didaerah Serang Bantea Jawa-Barat. (Pelita/Ant):

### Kota Surabaya t

Surabaya, (Pelita).  
Hampir seluruh bagian kota  
Surabaya terendam air Selasa  
malam akibat hujan deras  
sekitar dua jam yang merata di  
pelosok kota.  
Banjir yang cukup  
mengacaukan lalu lintas  
didalam kota itu memacetkan  
kendaraan bermotor dan  
membuat sibuk masyarakat  
yang rumahnya kebanjiran.  
Puluhan kendaraan bermotor,  
baik roda dua maupun roda  
empat, beresakan di jalan  
raya yang mogok akibat banjir  
yang cukup hebat.  
Beberapa daerah di Kota  
Surabaya memang menjadi  
"langganan banjir", pada  
musim penghujan. Tetapi banjir  
Selasa malam sistnya lebih  
menyeluruh, karena juga  
menyerang daerah2 yang  
biasanya jarang terseran  
banjir.

Jalan protokol seperti Raj  
Darmo, Diponegoro, Bas  
Rachmat, Tunjungan, Blaur  
Bubutan, serta beber  
lainnya terbenam  
Ketinggian mencapai 30  
lebih, bahkan ada  
mencapai setengah meter.

Jalan Diponegoro  
biasanya tidak banjir,  
malam keadaannya luar  
Air berasal dari Kali K  
Kuning yang meluap,  
beberapa tanggulnya  
Benyak tanggul2 kali  
jebol, sejak dari  
Padmosusastro hing  
Sutomo.

Luapan air yang  
juga tampak di deki  
pasar Kembang  
mengguyur keluar  
jalan2 raya d  
penduduk.

Di Tunjungan,  
ketinggian sekita  
yang masuk ke  
Ada juga yang

### Mamat

### Pelayaran

### akan

### Anggota

### ha Pelayaran

### 2 menghayi

### anggotanya,

### unda Kelapa

### pada Pelita

### anisasinya

### dengan

### kurang

### a2nya.

### ntukan

### dpt di-

### karena

## Banyak keluhan menyangkut perpanjangan waktu belajar

Yogyakarta, (Pelita):

Banyak orang tua murid mengeluh disebabkan perpanjangan waktu belajar yang berarti perpanjangan pengeluaran biaya sekolah.

Menurut pengamatan KNI, orang tua murid yang mengeluh itu terutama mereka yang menyekolahkan anak-anaknya di sekolah swasta yang uang sekolahnya umumnya sangat tinggi dibandingkan dengan uang sekolah negeri.

Tidak saja mereka itu mengeluh karena harus mengeluarkan biaya sekolah selama perpanjangan waktu sekolah itu, juga disebabkan banyak pengeluaran-pengeluaran uang ekstra untuk biaya lain-lainnya misalnya karya wisata, kerja nyata dan lain-lainnya lagi yang menggunakan biaya yang

tidak sedikit.

Selama perpanjangan waktu sekolah itu pada umumnya sekolah-sekolah mengadakan karya wisata yang hakekatnya hanya merupakan "piknik" ke daerah-daerah lain yang biayanya ribuan rupiah. Dikatakannya, bahkan tidak sedikit sekolah2 yang memberi pelajaran tidak seperti biasanya.

Ada sekolah yang pada waktu jam-jam pelajaran, murid-muridnya tidak diberi pelajaran disebabkan gurunya tidak datang. Mungkin para guru tersebut merasa segan memberi pelajaran tambahan, sehingga mereka segan pula untuk datang di sekolah. Untuk mengatasi keseganan memberi pelajaran itu akhirnya

sementara sekolah membuat program mengadakan apa yang dinamakan karya wisata yang sebenarnya hanya merupakan "piknik" yang biayanya tidak sedikit dan menambah beban orang tua murid.

Bagi orang tua murid yang mengeluarkan biaya bagi satu atau dua orang anak hal tersebut tidak dirasakan berat, tetapi bagi mereka yang membiayai untuk anak-anaknya yang berjumlah banyak, maka pengeluaran biaya tambahan itu sangat berat dirasakan.

Para orang tua murid tersebut menghimbau kepada sekolah sekolah agar mengurangi kegiatan-kegiatan yang bersifat "piknik" atau kegiatan-kegiatan lainnya yang kurang penting guna meringankan beban orang tua murid. Demikian kesan-kesan yang diperoleh KNI dari kalangan orangtua murid di Yogyakarta. (KNI):

### Minyak tanah di Bandung

Rp 40,- per liter

### Semua senjata api yang hilang

diuri ditemukan

### Bunuh soal

Kebumen, B (40 penduduk kecamatan Sabtu m ibu kand tahun) k

Dala kejahatan S (38 t Mal B da den

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Amalia Solihat**, lahir di Tangerang pada tanggal 19 September 1998. Lahir dari pasangan suami-istri Idrus dan Surtiah, merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar di SDN Wanakerta III dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Insan Madani Tangerang dan lulus pada tahun 2013. Di tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Kabupaten Tangerang dan lulus pada tahun 2016.

Tahun 2016 penulis melanjutkan Pendidikan Tinggi di Universitas Negeri Jakarta Fakultas Ilmu Sosial Program Studi Pendidikan Sejarah. Selama aktif kuliah penulis mengisi waktu luang dengan menjadi tenaga pengajar di salah satu Lembaga Bimbingan Belajar Perimagama, kegiatan ini dilakukan penulis untuk menambah pengalaman penulis di dunia pendidikan.